

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Media sosial telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari masyarakat, khususnya di kalangan mahasiswa. Salah satu platform media sosial yang saat ini sedang populer adalah *Tiktok*. *Tiktok* adalah platform berbagi video yang memungkinkan pengguna untuk membuat, mengedit, dan membagikan video pendek secara kreatif.^[1] Aplikasi *Tiktok* telah menjadi salah satu aplikasi jejaring sosial paling populer di dunia pada 2023 ini, termasuk di Indonesia. Jumlah pengguna aplikasi *Tiktok* di Indonesia mencapai 113 juta per April 2023. Indonesia berada di urutan kedua dengan jumlah pengguna aplikasi *Tiktok* terbanyak di dunia menurut *We Are Social report*.^[2]

Aplikasi *Tiktok* memiliki pengguna rata-rata berusia 18-24 tahun, dengan 40% diantaranya berada pada kelompok usia tersebut. *Tiktok* memiliki daya tarik tersendiri karena menyajikan konten yang variatif, menghibur, dan mudah diakses, dan adanya FYP pada aplikasi Tik Tok memudahkan pengguna untuk dapat melihat konten video yang menarik, menghibur, mengedukasi.^[3] Pengguna Tik Tok sering terlibat dalam menonton video-videonya dalam jangka waktu yang cukup lama, bahkan tanpa disadari. Fenomena ini memunculkan kekhawatiran mengenai adiksi atau ketergantungan terhadap *Tiktok* dan dampaknya pada gangguan atensi atau atensi penggunanya, khususnya pada kalangan mahasiswa.^[4]

Atensi merupakan aspek penting dalam proses belajar dan kinerja akademik. Mahasiswa yang memiliki gangguan atensi yang baik cenderung lebih efektif dalam memahami informasi, menjalani proses belajar, dan mencapai hasil akademik yang memuaskan. Namun, adiksi terhadap *Tiktok* bisa mengganggu gangguan atensi mahasiswa, mengarah pada gangguan konsentrasi yang berpotensi mempengaruhi kinerja akademik mereka.

Pada 2011, Daria Kuss dan Mark Griffiths dari Universitas Nottingham Trent di Inggris menganalisa 43 studi sebelumnya yang mengkaji masalah tersebut, dan menyimpulkan bahwa kecanduan media sosial berkaitan dengan adanya

masalah dalam hubungan, pencapaian akademik buruk dan kurang berpartisipasi dalam komunitas yang tidak terkait dengan internet. Orang yang sangat tertutup, dan mereka yang menggunakan media sosial sebagai kompensasi karena kurangnya hubungan pada kehidupan nyata.

Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa adiksi terhadap media sosial dapat berdampak negatif pada gangguan atensi, produktivitas, dan kesejahteraan psikologis. Namun, kaitan antara adiksi *Tiktok* dan gangguan atensi pada mahasiswa masih perlu mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara adiksi media sosial *Tiktok* dengan gangguan atensi pada mahasiswa.

Pemahaman yang lebih baik mengenai hubungan ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam upaya mengelola penggunaan media sosial, khususnya *Tiktok*, agar tidak mengganggu atensi mahasiswa dan mengoptimalkan potensi akademik mereka. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar untuk pengembangan program intervensi yang tepat guna dalam mengatasi adiksi media sosial dan mempromosikan atensi yang sehat pada kalangan mahasiswa.

1.2 Perumusan Masalah

Belum ada penelitian yang menjelaskan mengenai hubungan tingkat adiksi media sosial *Tiktok* dengan gangguan atensi. Penelitian ini ingin membuktikan apakah ada pengaruh kecanduan media sosial *Tiktok* dengan fungsi atensi.

1.3 Pertanyaan Penelitian

- Apakah ada pengaruh antara tingkat adiksi bermain media sosial *Tiktok* dengan gangguan atensi pada mahasiswa Preklinik Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan?
- Berapa prevalensi kecanduan media sosial *Tiktok* pada mahasiswa Preklinik Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan?
- Berapa prevalensi gangguan atensi pada mahasiswa Preklinik Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan?

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan Umum

Mengetahui pengaruh tingkat adiksi media sosial *Tiktok* dengan dengan gangguan atensi Mahasiswa Preklinik Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan.

1.4.2 Tujuan Khusus

- Mengetahui prevalensi tingkat adiksi media sosial *Tiktok* pada mahasiswa Preklinik Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan angkatan.
- Mengetahui prevalensi gangguan atensi pada mahasiswa Preklinik Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan angkatan.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat akademik

Penelitian ini diharapkan dapat membantu pemberian edukasi mengenai hubungan antara pengaruh kecanduan media sosial *Tiktok* dengan gangguan atensi. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan penulis mengenai hubungan antara tingkat adiksi media sosial *Tiktok* dengan gangguan atensi.

1.5.2 Manfaat praktis

Penelitian ini dapat menjadi masukan atau informasi bagi seluruh kalangan masyarakat mengenai hubungan antara kecanduan media sosial *Tiktok* dengan gangguan atensi.